

EVALUASI STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DAN STANDAR PENILAIAN DI RA AZKA SUWUNG

Ni Putu Ari Safitri¹, Herlina Elfrida Simbolon², Eva Rescia Fatmayzi³,
Ni Made Ayu Suryaningsih⁴

¹²³⁴Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Bisnis, Pariwisata, Pendidikan, dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura, Jl. Raya Padang Luwih, Dalung, Kuta Utara, Dalung, Kec. Kuta Utara, Kabupaten Badung, Bali.

Email: *arisafitria10@gmail.com; simbolonherlinaelfrida@gmail.com; evariscia@gmail.com, suryaningsih@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan merupakan salah satu faktor dalam mengukur tingkat kemajuan suatu bangsa. Bila pendidikan berkualitas baik maka dapat dipastikan sumber daya manusia yang dihasilkan juga akan berkualitas baik. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan memuat kualifikasi dan kompetensi yang dipersyaratkan oleh setiap lembaga untuk menciptakan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan yang baik di setiap lembaga sesuai dengan kualifikasi yang telah ditentukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan serta Standar Penilaian di RA Azka Suwung sudah sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan PAUD. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif serta metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan di RA Azka memperoleh skor nilai 87,5 dengan kualifikasi baik begitu juga dengan Standar Penilaian di RA Azka memperoleh skor nilai yang sama yaitu 87,5 yaitu dengan kualifikasi baik juga.

Kata kunci: standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar penilaian

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor dalam mengukur tingkat kemajuan suatu bangsa. Negara Indonesia sebagai negara yang berkembang sehingga masih banyak kemiskinan dan kurangnya kemampuan intelektual atau sumber daya manusia yang masih tergolong rendah. Untuk menjadi negara yang maju diperlukan upaya yang tepat salah satunya dengan memajukan pendidikan. Pendidikan akan sangat membantu manusia untuk beradaptasi lebih cepat karena di dalam pendidikan manusia akan banyak berkomunikasi dengan orang lain yang tentunya memiliki berbagai macam latar belakang, sehingga kita mendapatkan ilmu dimana saja (Laura, 2022). Bila pendidikan berkualitas baik maka dapat dipastikan sumber daya manusia yang dihasilkan juga akan berkualitas baik. Peningkatan kualitas pendidikan secara luas, ditentukan oleh pendidikan awal yang diterima oleh sumber daya manusia pada suatu bangsa. Pendidikan awal atau pendidikan anak usia dini merupakan pondasi bagi perkembangan kualitas sumber daya manusia selanjutnya.

Pendidikan anak usia dini diselenggarakan pada jalur formal, nonformal dan informal. Jalur pendidikan formal dapat berupa Taman Kanak-Kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), Bustanul Athfal (BA) atau bentuk lain yang sederajat. Sebaliknya pada jalur non formal seperti posyandu, bina keluarga, balita, dan berbagai layanan untuk anak usia dini lainnya. Pada jalur informal diantaranya pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan seperti, masjid, kelompok pengajian, ibu-ibu PKK, sekolah minggu, dan lain-lain (Susanto, 2021).

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan yang mencakup 8 standar yaitu Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, dan Standar Pembiayaan. Standar tersebut digunakan sebagai acuan dalam pengembangan kurikulum dan penyelenggaraan Pendidikan untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional. Standar PAUD bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan anak usia dini dalam rangka memberikan landasan untuk stimulus pendidikan dalam membantu pertumbuhan serta perkembangan yang sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak serta mempersiapkan anak untuk lanjut ke tingkat pendidikan selanjutnya. Pada penelitian ini akan difokuskan untuk membahas 2 dari 8 standar tersebut yaitu Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan dan Standar Penilaian.

Standar pendidik dan tenaga kependidikan memuat kualifikasi dan kompetensi yang dipersyaratkan oleh setiap lembaga untuk menciptakan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan yang baik disetiap lembaga sesuai dengan kualifikasi yang telah ditentukan. Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil pembelajaran serta melakukan pembimbingan, pelatihan, pengasuhan dan perlindungan pada anak. Tenaga kependidikan yaitu tenaga yang bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan layanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan atau program PAUD. Kualitas pendidik sangat bervariasi, mulai dari yang dinyatakan kurang kualitasnya, sampai dengan yang dinyatakan berkualitas tinggi. Salah satu faktor penyebab timbulnya variasi tersebut adalah latar belakang pendidikan yang akan mempengaruhi kemampuan pendidik dalam mengelola proses pembelajaran. Pendidik dan tenaga kependidikan sebagai pihak yang berkepentingan secara operasional harus dipersiapkan dan ditingkatkan profesionalnya, karena hanya dengan cara seperti itu kinerja pendidik dan tenaga kependidikan dapat efektif. Apabila standar seorang pendidik dan tenaga kependidikan sudah sesuai dan kinerja pendidik telah efektif, maka tujuan pendidikan akan tercapai.

Standar penilaian adalah kriteria minimal mengenai mekanisme penilaian hasil belajar peserta didik. Penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengetahui kebutuhan belajar dan pencapaian perkembangan atau hasil belajar peserta didik. Penilaian sebagai salah satu komponen kegiatan pembelajaran berfungsi memberikan informasi tentang kegiatan apa saja yang telah dilalui anak, bagaimana kegiatan tersebut telah dilakukan dan kegiatan apa lagi yang mungkin akan dilakukan selanjutnya. Penilaian sangat penting dilakukan, oleh karena itu pendidik harus benar-benar mencermati komponen penilaian seperti halnya komponen kegiatan lainnya. Pendidik harus memahami konsep penilaian dalam kegiatan pelaksanaan program pembelajaran seperti menetapkan kapan saat yang tepat untuk melaksanakan penilaian, cara dan alat apa yang paling tepat digunakan untuk melakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan, media dan metode yang digunakan untuk mencapai penilaian, dan sebagainya. Hal tersebut berkaitan dengan profesional pendidik dalam mengelola penilaian pembelajaran pada anak agar bisa tercapai dengan baik. Namun masih banyak pendidik yang belum maksimal dalam melakukan penilaian pembelajaran di PAUD.

Lembaga RA Azka Suwung dipilih karena peneliti ingin memastikan apakah di lembaga tersebut sudah memiliki kualifikasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan serta menerapkan Penilaian sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan PAUD. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna melihat secara langsung kelengkapan

standar yang ada di RA Azka apakah sudah sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan PAUD, serta ingin mengetahui keunggulan atau keistimewaan lembaga tersebut.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian evaluasi CIPP (*Context, Input, Proses and Product*). Evaluasi ini terbilang komperhensif dan lengkap sehingga penulis dalam penelitian ini menggunakan evaluasi CIPP yang merupakan suatu upaya untuk mengetahui gambaran prosedur dan proses pelaksanaan program yang dilakukan satuan Pendidikan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh dinas Pendidikan, yaitu standar pendidik dan tenaga kependidikan dan standar penilaian. Alasan kami memilih dan menggunakan penelitian evaluasi CIPP adalah untuk menggambarkan dan merinci lingkungan dalam bidang pengelolaan standar pendidik dan tenaga kependidikan dan standar penilaian di RA Azka Suwung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode ini diterapkan untuk melihat dan memahami subjek dan objek penelitian yang meliputi institusi dan perlengkapan yang ada didalamnya berdasarkan fakta yang tampak apa adanya. Melalui pendekatan ini akan mengungkapkan gambaran aktualisasi, realitas dan persepsi target penelitian.

Subjek adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian ini adalah Pendidikan formal anak usia dini di RA Azka Suwung. Sedangkan objek penelitian ini adalah standar pendidik dan tenaga kependidikan dan standar penilaian.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan sehingga dipahami oleh pembaca data diisi secara naratif dibantu dengan sistem perskoran. Analisis data disusun berdasarkan formula berikut:

$$Skor = \frac{\sum x_o}{\sum x_i} \times 100$$

Keterangan:

$\sum X_o$ = Skor total yang diperoleh

$\sum X_i$ = Skor maksimal ideal

Tabel 1. Kualifikasi Pelaksanaan Standar Nasional Yang Dikeluarkan Oleh Badan Standar Nasional Pendidikan

Kriteria Skala	Nilai	Kualifikasi
90 – 100	5/A	Sangat Baik
75 – 89	4/B	Baik
55 – 74	3/C	Cukup
40 – 54	2/D	Kurang
0 – 39	1/E	Sangat Kurang

Sumber: Standar Nasional PAUD

3. Hasil dan Pembahasan

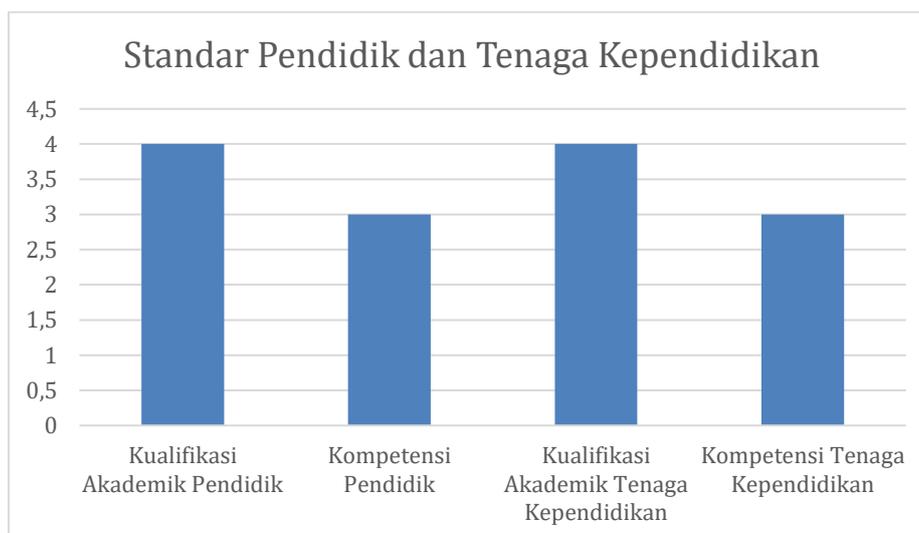
A. Hasil

Berdasarkan hasil observasi terhadap pelaksanaan Standar Pendidik dan Tenaga Pendidikan dan Standar Penilaian di RA Azka, diperoleh data yang disajikan dala tabel yang mana hasil observasi ini berdasarkan Rubrik Penilaian Akreditasi RA yang dikeluarkan oleh BAN PAUD sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Penelitian Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Kriteria	Skor
1	Kualifikasi akademik pendidik <ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan Strata 1 di bidang pendidikan (S.Pd) • Pendidikan lainnya minimal berkualifikasi SMA atau sederajat 	4
2	Kompetensi pendidik <ul style="list-style-type: none"> • Diklat PAUD • Diklat Pedagogik • Diklat Kompetensi kepribadian 	3
3	Kualifikasi akademik tenaga kependidikan <ul style="list-style-type: none"> • Berkualifikasi S1 Kependidikan (S.Pd) 	4
4	Kompetensi tenaga kependidikan <ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti Diklat PAUD • Mengikuti Diklat manajemen • Mengikuti Diklat Supervisi/Kepemimpinan • Mengikuti Diklat Kewirausahaan 	3
Total		14

Sumber: Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan RA Azka



Gambar 1. Grafik Skor Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan RA Azka
 Sumber: Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan RA Azka

Berdasarkan analisis pengumpulan data dari tabel dan grafik, diperoleh skor total dari standar pendidik dan tenaga kependidikan sebesar 14. Skor tersebut akan dianalisis menggunakan formula sebagai berikut:

$$Skor = \frac{\sum x_o}{\sum x_i} \times 100$$

Keterangan:

$\sum x_o$ = Skor total yang diperoleh

$\sum x_i$ = Skor maksimal ideal

Perhitungan:

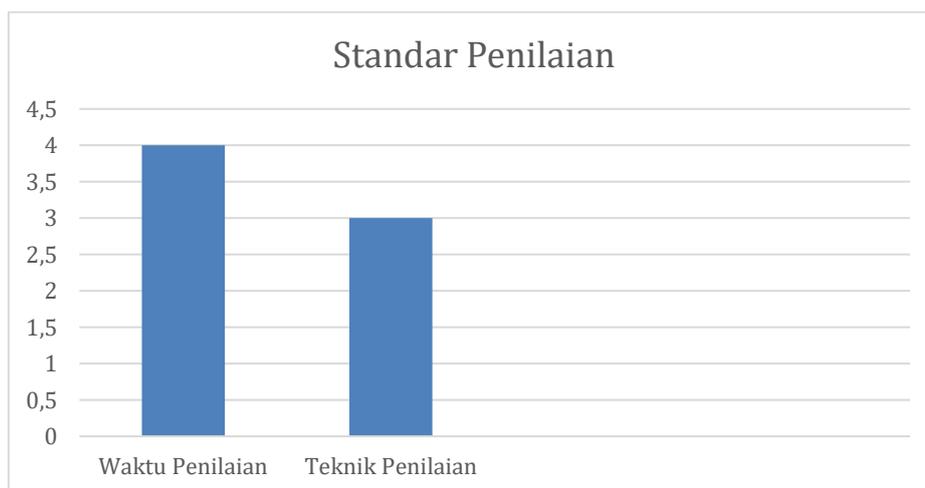
$$Skor = \frac{14}{16} \times 100 = 87,5$$

Berdasarkan tabel kualifikasi nilai pelaksanaan Standar Nasional yang dikeluarkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan, maka Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan di RA Azka memperoleh skor 87,5 yang dikategorikan baik dengan nilai 4/B.

Tabel 3. Hasil penelitian Standar Penilaian

No	Indikator	Skor
1	Waktu penilaian <ul style="list-style-type: none"> • Setiap hari • Setiap minggu • Setiap bulan • Setiap semester 	4
2	Teknik penilaian <ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Hasil karya • Unjuk kerja • Portofolio 	3
Total		7

Sumber: Data Penilaian RA Azka Suwung



Gambar 2. Grafik Skor Standar Penilaian RA Azka

Sumber: Data Penilaian RA Azka

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari tabel dan grafik, diperoleh hasil skor total dari Standar Penilaian sebesar 7. Skor tersebut akan dianalisis menggunakan formula sebagai berikut:

$$Skor = \frac{\sum x_o}{\sum x_i} \times 100$$

Keterangan:

$\sum x_o$ = Skor total yang diperoleh

$\sum x_i$ = Skor maksimal ideal

Perhitungan:

$$Skor = \frac{7}{8} \times 100 = 87,5$$

Berdasarkan kualifikasi nilai pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan yang dikeluarkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan maka Standar Penilaian di RA Azka memperoleh kualifikasi skor 87,5 yang dikategorikan baik dengan nilai 4/B.

B. Pembahasan

Standar pendidik dan tenaga kependidikan merupakan kriteria profesional yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik dan tenaga kependidikan baik pada masa prajabatan maupun pada masa jabatan. Standar pendidik dan tenaga kependidikan dibuat sebagai mekanisme seleksi agar dihasilkan pendidik dan tenaga kependidikan yang berkompeten dibidangnya. Jika dalam suatu lembaga Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikannya sudah memenuhi Standar Nasional maka akan menghasilkan sumber daya manusia atau lulusan yang baik. Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan dan mengevaluasi anak usia dini dari rentang usia 0-8 tahun. Pendidik harus bisa beradaptasi dengan lingkungannya, harus bisa memilih dan menentukan metode dan strategi pembelajaran, bisa berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, orang tua, rekan guru dan orang di lingkungan sekitarnya (Khairul Azan, 2023). Begitu pula untuk tenaga kependidikan merupakan tenaga profesional yang bertanggung jawab untuk mengelola, menjalankan administrasi, mengembangkan suatu lembaga pendidikan agar mencapai tujuan nasional yang mencakup pemilik, kepala PAUD, tata usaha, pengawas dan pegawai penunjang lainnya (Fadilah, 2020). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di RA Azka tentang Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan telah mencapai skor 4 pada kriteria kualifikasi akademik pendidik, kualifikasi akademik tenaga kependidikan dan kompetensi tenaga kependidikan, namun untuk kriteria kompetensi pendidik hanya mencapai skor 3 karena ada salah satu pelatihan kompetensi/diklat yang kurang yaitu diklat kompetensi sosial pada salah satu pendidik dikarenakan ada salah satu pendidik yang masih menempuh jenjang sarjana pendidikan. Dengan itu pendidik perlu mengikuti diklat kompetensi sosial agar dapat mencapai kriteria lebih baik. Jadi disimpulkan bahwa Standar Pendidik dan Tenaga kependidikan di RA Azka sudah berkembang dengan baik namun perlu ditingkatkan lagi melalui pelatihan yang perlu dilakukan oleh tenaga pendidik dan kependidikannya.

Standar penilaian adalah proses pengukuran terhadap hasil dari kegiatan belajar anak yang mencakup seluruh perkembangan dan kemampuan anak dalam proses pembelajaran. Penilaian pada dasarnya merupakan suatu upaya yang sistematis yang didalamnya meliputi pengumpulan informasi, analisis dan interpretasi informasi guna untuk mengambil keputusan atau kebijakan yang sesuai dengan kriteria dari penilaian (Lali Etika Rahmawati, 2022). Penilaian dijadikan salah satu cara dalam memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar anak secara berkesinambungan sehingga memberikan umpan balik bagi guru untuk

menyempurnakan proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di RA Azka tentang Standar Penilaian telah mencapai skor 4 pada waktu penilaiannya yang meliputi penilaian harian, mingguan, bulanan dan semester, namun pada teknik penilaiannya hanya mendapatkan skor 3 karena ada satu teknik penilaian yang tidak dilakukan pada sekolah tersebut yaitu teknik penilaian catatan anekdot. Alasan tidak memakai catatan anekdot dikarenakan penilaian pada anak sudah bisa diamati melalui kegiatan observasi dan unjuk kerja untuk menunjukkan hasil pembelajaran siswa serta teknik penialain tersebut tidak lepas dari catatan anekdot yang disajikan dalam bentuk hasil pengamatan.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan di RA Azka memperoleh skor nilai 87,5 dengan kualifikasi baik begitu juga dengan Standar Penilaian di RA Azka memperoleh skor nilai yang sama yaitu 87,5 yaitu dengan kualifikasi baik juga. Sehingga dapat ditingkatkan lagi tentang Standar Pendidik dan Tenaga kependidikan di RA Azka melalui beberapa latihan sertifikasi untuk meningkatkan profesional tenaga disana, begitu juga dengan Standar Penilaian bisa lebih dilengkapi lagi dengan penambahan penilaian yang masih kurang.

5. Daftar Rujukan

- Aisyah, S. (2017). *Manajemen Tenaga Pendidik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Stabat* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Fadilah, D. M. (2020). *Buku Ajar Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: Samudra biru.
- Khairul Azan, d. (2023). *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini*. RiaU, Sumater Tengah: Dotplus Publisher.
- Hermawan, S., & Amirullah, A. (2016). Metode penelitian bisnis pendekatan kuantitatif & kualitatif.
- Husni, K. (2022). Profesionalisme Dan Kompetensi Mutu Guru Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. *Integratif] Jurnal Magister Pendidikan Agama Islam*, Cipta Karya.
- Lali Etika Rahmawati, M. H. (2022). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Laura, C. (2022, Juli Senin). *Media Indonesia*. Diambil kembali dari media.indonesia.com: <https://mediaindonesia.com/hiburan/504056/cinta-laura-ungkap-alasan-tertarik-majukan-pendidikan-di-tanah-air> diakses pada tanggal 29 Oktober 2023 jam 19.30.
- Masitah, S. (2021). Efektivitas Penggunaan Teknologi Whatsapp Bagi Guru, Siswa Dan Orang Tua Dalam Pembelajaran PAI Melalui Model Daring dan Luring Pada Era New Normal Di SMPN 9 Tanjung Jabung Timur Tahun 2020. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1).
- Masrukhin, M. (2020). *Pendekatan Sainifik Dalam Pembelajaran Tematik Terhadap Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 34 Hasyim Asy'ari Ambulu Jember* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).
- Purwanto Putra, P., & Roby, R. (2021). Optimalisasi Pengembangan Pusat Arsip (Rekod Center) Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
- Salim, H. (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Kencana.
- SITANGGANG, N. C. (2023). Terhadap Hasilbelajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Smp Swasta Karya Bhakti Medan Tahun Pelajaran 2022/2023 (Penelitian pada siswa kelas VII, VIII, SMP Swasta Karya Bhakti). *Dini Konsep Dan Teori*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyudi, I., Damanik, D., Purba, E., Ruswandi, W., Febrian, W. D., Putra, I. G. C., & Yuliasuti, I. A. N. (2022). *Metodologi Penelitian Manajemen*. Global Eksekutif Teknologi.

